

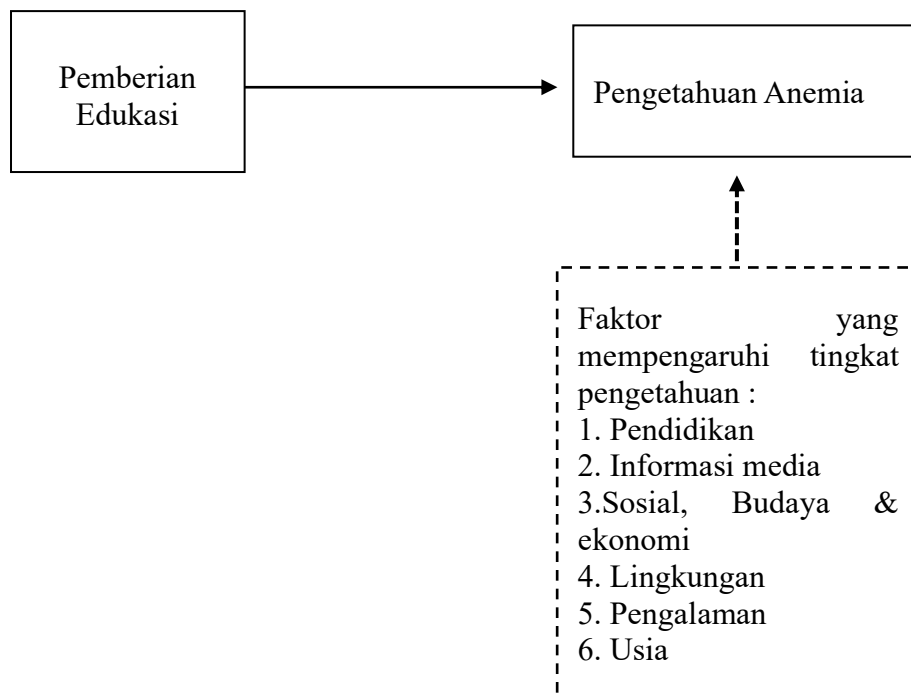
### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

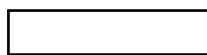
Variabel Independen

Variabel Dependen



**Gambar 1. Kerangka Konsep**

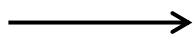
**Keterangan :**



: Varibel yang diteliti



: Varibel yang tidak diteli



: Penghubung variabel yang diteliti



: Penghubung variabel yang tidak diteliti

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel bebas yang juga dikenal sebagai variabel independen. Apabila ada dua variabel yang berinteraksi dalam suatu penelitian, di mana satu variabel mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel lainnya, maka variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab tersebut adalah variabel bebas atau variabel independen (Abdul Muin, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu edukasi kesehatan tentang anemia.

#### **b. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel yang dipengaruhi atau dikenal sebagai variabel dependen. Apabila ada dua variabel yang saling berkaitan, di mana jenis hubungan tersebut adalah perubahan salah satu variabel sebagai akibat dari perubahan variabel lainnya, maka variabel yang terpengaruh tersebut disebut sebagai variabel terikat atau variabel yang bergantung (Abdul Muin, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri sebelum dan sesudah pemberian edukasi.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan penjelasan yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi dapat diukur secara praktis dalam hubungannya dengan proses pengukuran dari variabel-variabel tersebut (Hikmah, 2020). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>            | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Alat Ukur</b>                                               | <b>Skala Ukur</b> |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------|
| Pemberian Edukasi          | Proses pemberian informasi kesehatan mengenai anemia yang dilaksanakan oleh peneliti dengan mengacu pada standar kegiatan edukasi kesehatan di sekolah yang biasanya dilakukan oleh tenaga kesehatan menggunakan metode ceramah dengan media slide (PowerPoint) yang berisi materi tentang pengertian anemia, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta upaya pencegahan anemia pada remaja putri. | -                                                              | -                 |
| Pengetahuan tentang anemia | Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta pencegahan anemia<br>Terdapat tiga kategori:<br>1. Pengetahuan baik : skor 76-100<br>2. Pengetahuan cukup : skor 56-75<br>3. Pengetahuan kurang : skor $\leq 56$                                                                                                                                   | Kuesioner pengetahuan tentang anemia yang berisi 20 pertanyaan | Ordinal           |

### **C. Hipotesis**

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Adanya perbedaan pengetahuan anemia pada remaja putri sebelum dan sesudah pemberian edukasi.